

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Maksud dari penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan tentang fenomena dan peristiwa apa saja yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang ilmiah dan sesuai dengan kondisi di dalam video tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti adalah primer atau data pokok yang merupakan objek yang dijadikan penelitian yaitu video *Rewind Indonesia 2021* dan yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pesan-pesan heroisme dalam video *Rewind Indonesia 2021* serta sumber sekunder yang bersumber dari jurnal penelitian terdahulu dan buku yang terkait dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih jenis pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap konten video *Rewind Indonesia 2021* yang telah dibuat, serta menganalisis suatu kondisi yang ditampilkan dalam video tersebut.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan cara-cara berikut ini:

1. Perpanjangan waktu pengamatan, yaitu peneliti sering untuk menonton dan mengulang video tersebut untuk mengetahui pesan-pesan heroisme yang ada di dalam video *Rewind Indonesia 2021*.
2. Triangulasi, adalah metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau dari berbagai paradigma triangulasi.
3. Cakap referensi, yaitu penggunaan kemampuan informasi yang digunakan untuk rujukan atau petunjuk untuk memperkuat penelitian yang bersumber dari buku dan dari sumber yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis wacana adalah upaya yang dilakukan untuk menganalisis wacana, serta mencari sumber informasi dan memilahnya untuk menjadi kesatuan yang dapat dikelola, serta menemukan apa saja yang penting untuk dipelajari terkait dengan *Rewind* Indonesia. Teori dan tokoh analisis wacana kritis yang digunakan pada penelitian ini adalah Norman Fairclough yang berfokus pada pesan-pesan heroisme yang terdapat dalam video *Rewind* Indonesia tahun 2021 ini.

F. Skema Analisis

1. Analisis Teks

Analisis teks adalah suatu teks yang dikaji sebagai sebuah ‘hasil dari pemakaian bahasa’ berupa kumpulan ataupun gabungan tanda-tanda, khususnya menyangkut sistem tanda (sintaktik/paradigmatik), tingkatan tanda (denotasi/konotasi), relasi antar tanda (metafora/metonim), muatan mitos, dan ideologi di baliknya.¹

2. Analisis Praktik Wacana

Wacana adalah serangkaian kalimat yang mempunyai hubungan, sehingga membentuk sebuah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat tersebut. Menurut Syamsuddin, beliau menjelaskan pengertian dari wacana adalah sebuah rangkaian perkataan atau ucapan yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur

¹ Yasraf Amir Piliang, “*Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks*”, *Jurnal Komunikasi* Vol. 5 No. 2, (2004), 189.

dan sistematis dalam satu kesatuan yang kohoren, serta terbentuk dari unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.

Berdasarkan pengertiannya, Syamsuddin mengelompokkan ciri dan sifat sebuah wacana, diantaranya sebagai berikut:

- a. Wacana berbentuk rangkaian kalimat yang disampaikan secara lisan, tulisan, dan rangkaian tindak tutur.
- b. Wacana mengungkapkan suatu hal (objek).
- c. Penyajiannya teratur, sistematis, koheren, lengkap dengan situasi pendukungnya.
- d. Mempunyai satu kesatuan misi dalam rangkaian itu.
- e. Dibentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental.²

Dalam hal ini, wacana bisa disebut sebagai rekaman bahasa yang utuh tentang peristiwa komunikasi, dan komunikasi adalah alat interaksi sosial, yaitu ikatan antara individu atau kelompok dengan individual atau kelompok yang lainnya dalam proses sosial. Berkomunikasi bisa menggunakan medium verbal (tulisan dan lisan) ataupun medium nonverbal (kinesik dan isyarat).

² Diana Silaswati, "Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana", *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vo. 12 No. 1, (2018), 2.

3. Analisis Praktik Sosiokultural

Analisis praktik sosiokultural didasarkan pada asumsi bahwa konteks sosial yang ada di luar dan sedang trend mampu mempengaruhi wacana pemirsa yang menyaksikan *Rewind Indonesia 2021*, sehingga tim produksi memasukkan hal yang tengah terjadi ke dalam video *Rewind Indonesia 2021* tersebut. Sehingga, secara tidak langsung dapat memberikan gambaran dan pandangan terhadap peristiwa tersebut terhadap masyarakat.

Dalam kegiatan praktik sosiokultural dalam menganalisis suatu wacana, terdapat tiga aspek yang disusun oleh Fairclough untuk menganalisis praktik sosiokultural, diantaranya yaitu :

- a. Aspek situasional
- b. Aspek institusional
- c. Aspek sosial.³

³ Nur Indah Sholikhati, “Analisis Praktik Sosiokultural Dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Pada Media Metro TV dan NET Melalui Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough”, CARAKA, Vol. 5 No. 1, (2018), 40 - 47.